

Original Article

Efektivitas Edukasi *Self Care* terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Type II: *Literature Review*

Ricky Riyanto Iksan^{1*}, Daimah², Havis Dwi Safitri³, Isa Chanifah⁴, Siti Masruroh⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Tarumanagara, Indonesia

*Email Korespondensi: kykyiksan@gmail.com

Abstract

Introduction: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin function, impaired insulin secretion, or a combination of both. This disease requires long-term management to prevent acute and chronic complications. Although DM cannot be cured, blood sugar levels can be controlled through the four main pillars of diabetes management: education, diet, physical activity, and pharmacological therapy. Effective self-care education is considered an essential strategy to improve patients' ability to manage their condition and reduce the risk of diabetes-related complications.

Objectives: This study aims to examine the effectiveness of Diabetes Self-Management Education (DSME) on medication adherence and blood sugar control in patients with Type 2 Diabetes Mellitus through a literature review.

Method: This study used a literature review method by searching for scientific articles published between 2021 and 2026 through the Google Scholar database. The search was conducted using the PICO approach, namely P (Population): Type 2 Diabetes Mellitus patients; I (Intervention): self-care education or Diabetes Self-Management Education (DSME); C (Comparison): standard care or without self-care education; and O (Outcome): increased medication adherence in Type 2 Diabetes Mellitus patients. Articles were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria using the PRISMA flow.

Result: Based on an analysis of six articles that met the inclusion criteria, self-care education was found to be effective in improving medication adherence, self-care ability, self-management, self-efficacy, quality of life, and blood glucose control among patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Conclusion: Based on the review of the six selected articles, it can be concluded that Diabetes Self-Management Education (DSME) is an effective intervention to improve medication adherence, strengthen self-care behaviors, and support better blood glucose control in patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Keyword: Diabetes Self-Management Education (DSME), Type 2 Diabetes Mellitus, Self-care, Blood Sugar Control.

Editor: YY

Hak Cipta:

©2026 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Pendahuluan

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya ([American Diabetes Association Professional Practice Committee, 2023](#)). Hiperglikemia yang berlangsung kronis berkontribusi terhadap kerusakan jangka panjang berbagai organ, terutama mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah ([World Health Organization, 2024](#)). Komplikasi mikrovaskular seperti nefropati, neuropati, dan retinopati serta komplikasi makrovaskular seperti penyakit jantung koroner dan stroke menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada pasien DM tipe 2 ([Sun et al., 2022](#)). Kondisi tersebut secara signifikan menurunkan kualitas hidup pasien serta meningkatkan beban ekonomi sistem kesehatan global ([International Diabetes Federation, 2025](#)). Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan bentuk DM yang paling banyak ditemukan dan berhubungan erat dengan resistensi insulin serta gangguan fungsi sel beta pankreas ([American Diabetes Association Professional Practice Committee, 2023](#)).

Penyakit ini tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup edukasi, terapi nutrisi medis, aktivitas fisik, dan farmakoterapi ([Davies et al., 2022](#)). Pendekatan ini dikenal sebagai pilar utama pengelolaan diabetes dan direkomendasikan secara global untuk mencegah komplikasi jangka panjang ([American Diabetes Association Professional Practice Committee, 2023](#)). Kepatuhan terhadap pengobatan dan perubahan gaya hidup terbukti berhubungan signifikan dengan kontrol glikemik yang lebih baik serta penurunan risiko komplikasi ([Evans et al., 2022](#)). Secara global, prevalensi DM terus meningkat dari tahun ke tahun. International Diabetes Federation (IDF) melaporkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 537 juta orang dewasa usia 20-79 tahun hidup dengan diabetes, dan jumlah ini diproyeksikan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 serta 783 juta pada tahun 2045 ([International Diabetes Federation, 2025](#)). Diabetes juga menyebabkan sekitar 6,7 juta kematian pada tahun 2021, yang menunjukkan besarnya dampak penyakit ini terhadap kesehatan global.

Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia, dengan estimasi sekitar 19,5 juta kasus pada tahun 2021 ([International Diabetes Federation, 2025](#)). Data Riset Kesehatan Dasar dan laporan Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini dan pengendalian DM di Indonesia masih belum optimal ([Kemenkes RI, 2024](#)). Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan DMT2 adalah rendahnya kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan modifikasi gaya hidup ([Chindankutty & Devineni, 2023](#)). Kepatuhan minum obat yang rendah berhubungan dengan kontrol glikemik yang buruk, peningkatan HbA1c, serta meningkatnya risiko komplikasi kronis ([Evans et al., 2022](#)). Studi di berbagai negara berkembang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien DMT2 masih berada pada kategori rendah hingga sedang ([Azharuddin et al., 2021](#)). Faktor yang memengaruhi kepatuhan meliputi tingkat pengetahuan, keyakinan terhadap terapi, dukungan keluarga, serta akses terhadap layanan kesehatan ([Yusra & Waluyo, 2022](#)).

Kurangnya pengetahuan mengenai perawatan diri (*self-care*) menjadi determinan penting dalam rendahnya kepatuhan pasien DMT2 ([Karlsson et al., 2026](#)). *Self-care* pada diabetes mencakup pemantauan gula darah, kepatuhan minum obat, pengaturan diet, aktivitas fisik, serta pencegahan komplikasi ([American Diabetes Association Professional Practice Committee, 2023](#)). Ketidakmampuan dalam melakukan manajemen diri secara konsisten meningkatkan risiko hiperglikemia kronis dan komplikasi jangka panjang ([Davies et al., 2022](#)). Edukasi self-management diabetes atau Diabetes Self-Management Education and Support (DSMES) merupakan intervensi berbasis bukti yang direkomendasikan dalam standar perawatan diabetes. DSMES terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efikasi diri pasien dalam mengelola penyakitnya. Meta-analisis menunjukkan bahwa program edukasi self-management secara signifikan menurunkan kadar HbA1c serta meningkatkan kualitas hidup pasien DMT2 ([Romadlon et al., 2024](#)).

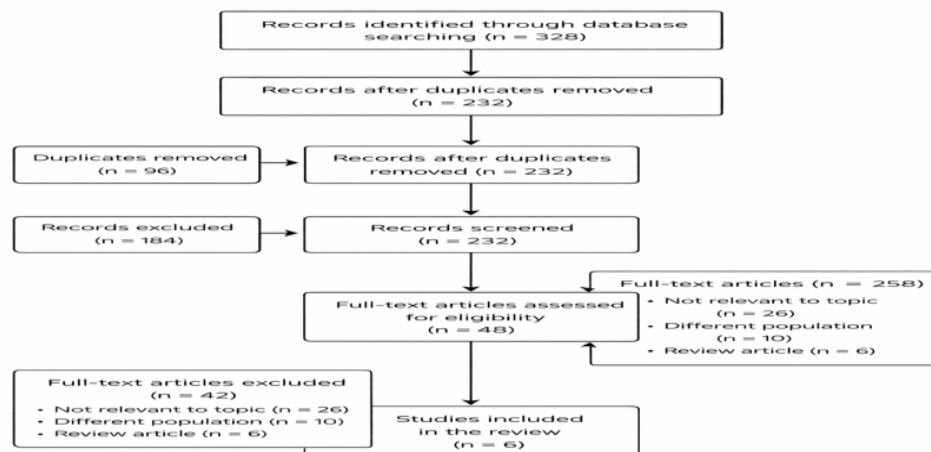
Oleh karena itu, intervensi edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi komponen esensial dalam pengendalian DMT2. Berdasarkan berbagai penelitian, edukasi Diabetes Self-Management Education (DSME) telah dilaporkan memberikan manfaat terhadap berbagai luaran klinis pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2). Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi dengan desain dan luaran yang beragam sehingga belum memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai efektivitas edukasi *self-care*, khususnya terhadap kepatuhan pengobatan pasien DMT2. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan sintesis bukti ilmiah yang dapat menjadi dasar praktik keperawatan berbasis bukti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi *self-care* melalui *literature review* dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Metode

Penelitian ini merupakan telaah pustaka (*literature review*) yang dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis penelitian mengenai efektivitas edukasi *self-care* terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2). Fokus penelitian ditetapkan menggunakan kerangka PICO, yaitu populasi pasien DMT2, intervensi berupa edukasi *self-care* atau Diabetes Self-Management Education (DSME), tanpa kelompok pembanding khusus, dengan luaran berupa kepatuhan pengobatan, pengetahuan, dan kualitas hidup. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar menggunakan kata kunci "*Diabetes Mellitus Type 2*", "*Self-Management Education*", "DSME", "*Self-Care*", dan "*Medication Adherence*" atau "Kepatuhan Pengobatan". Artikel yang disertakan merupakan penelitian asli yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026 dalam bahasa Indonesia maupun Inggris.

Kriteria inklusi meliputi penelitian kuantitatif atau quasi-eksperimental pada pasien DMT2 yang menggunakan intervensi edukasi *self-care*/DSME serta mengukur kepatuhan pengobatan, pengetahuan, atau kualitas hidup dan tersedia dalam teks lengkap. Kriteria eksklusi meliputi artikel review, editorial, opini, penelitian pada DM tipe 1 atau diabetes gestasional, penelitian yang tidak mengukur luaran sesuai tujuan penelitian, serta artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap. Seleksi artikel dilakukan menggunakan alur PRISMA. Dari 328 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 96 artikel duplikat dihapus sehingga tersisa 232 artikel untuk skrining judul dan abstrak. Sebanyak 184 artikel dieliminasi sehingga 48 artikel menjalani penilaian *full-text*. Setelah mengecualikan 42 artikel yang tidak memenuhi kriteria, diperoleh 6 artikel yang dianalisis secara deskriptif berdasarkan karakteristik penelitian, bentuk intervensi edukasi *self-care*, dan luaran yang berkaitan dengan kepatuhan pengobatan. Hasil sintesis disajikan secara naratif.



Gambar 1. Prisma Flow

Pada [Gambar 1](#) menunjukkan proses seleksi artikel menggunakan diagram alur PRISMA. Berdasarkan hasil pencarian pada database, diperoleh sebanyak 328 artikel. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 96 artikel, tersisa 232 artikel yang selanjutnya dilakukan proses penyaringan (*screening*). Pada tahap *screening*, sebanyak 184 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga tersisa 48 artikel yang masuk ke tahap penilaian kelayakan (*full-text eligibility assessment*). Selanjutnya, pada tahap penilaian teks lengkap, sebanyak 42 artikel

dieliminasi, yang terdiri atas 26 artikel tidak sesuai dengan topik penelitian, 10 artikel menggunakan populasi yang berbeda, dan 6 artikel merupakan artikel tinjauan (*review article*).

Hasil

Berdasarkan proses seleksi menggunakan metode PRISMA, diperoleh 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Seluruh artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2021-2025, terdiri atas tiga penelitian quasi-experimental, satu penelitian cross-sectional, satu penelitian pra-eksperimental, dan satu penelitian deskriptif. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa edukasi *self-care* atau Diabetes Self-Management Education (DSME) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2, yang ditunjukkan melalui peningkatan kepatuhan pengobatan, kemampuan *self-care*, *self-management*, *self-efficacy*, serta pengendalian kadar glukosa darah.

Tabel 1. Hasil Review Artikel yang Diperoleh

No	Penulis	Nama Jurnal	Tahun	Judul	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Muzaeyanatul Azizah, Husnul Khotimah, Kholisotin	Jurnal Penelitian Perawat Profesional	2022	Hubungan Diabetes Self-Management Education (DSME) dengan Kepatuhan Pasien DM Tipe 2	Cross-sectional	Terdapat hubungan signifikan antara DSME dan kepatuhan ($p=0,002$)	DSME berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pasien DMT2
2	Putri Drissianti, Rizky Mauliza, Linur S. Harkensia	Jurnal Kesehatan, Teknologi, dan Sains	2024	Edukasi Self-Management terhadap Self-Care Aktivitas Fisik pada Pasien DMT2	Quasi-experimental (pre-post)	Terdapat peningkatan signifikan self-care ($p=0,000$)	Edukasi efektif meningkatkan self-care pasien
3	Silalahi, L. E., Irawati, D., & Hastono, S. P.	(JOTING),	2021	Penerapan intervensi edukasi terhadap self-management, self-efficacy, dan nilai gula darah pada pasien diabetes melitus.	Quasi-experimental	Terdapat hubungan peningkatan self-management dan perubahan nilai gula darah signifikan setelah pemberian edukasi.	Edukasi self-management berdampak pada peningkatan self-efficacy dan pengendalian gula darah pasien DM.
4	Liza Wahyuni, Khalizar	Jurnal Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan	2023	Pelaksanaan Diabetes Self-Management Education pada Pasien DMT2	Deskriptif	Mayoritas responden menerapkan DSME dengan baik	DSME meningkatkan pemahaman dan penerapan perawatan diri

5	Tiara Putri Ryandini, dkk	Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan	2025	Pengaruh DSME terhadap Kontrol Gula Darah Pasien DMT2	Pra-eksperimental	Terdapat pengaruh signifikan terhadap kontrol gula darah ($p < 0,05$)	DSME efektif dalam pengendalian glukosa darah
6	Etlidawati, dkk	Faletehan Health Journal	2024	Pengaruh Edukasi Self-Management terhadap Self-Care Pasien DM	Quasi-experimental	Self-care meningkat setelah edukasi	Edukasi self-management meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan karakteristik enam artikel yang dianalisis dalam literature review mengenai pengaruh *Diabetes Self-Management Education* (DSME) dan edukasi *self-management* terhadap pasien diabetes melitus tipe 2. Artikel yang direview dipublikasikan pada rentang tahun 2021-2025, yang terdiri atas satu artikel terbit tahun 2021, satu artikel tahun 2022, satu artikel tahun 2023, dua artikel tahun 2024, dan satu artikel tahun 2025. Berdasarkan metode penelitian, sebagian besar artikel menggunakan desain quasi-experimental sebanyak tiga penelitian (50%), sedangkan masing-masing satu penelitian menggunakan desain cross-sectional, deskriptif, dan pra-eksperimental. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian berfokus pada pengukuran efektivitas intervensi edukasi terhadap perubahan perilaku maupun kondisi klinis pasien diabetes melitus tipe 2.

Pembahasan

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa edukasi self-care atau Diabetes Self-Management Education (DSME) memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2). Studi yang dilakukan oleh ([Azizah et al., 2022](#)) menemukan adanya hubungan signifikan antara pelaksanaan DSME dengan tingkat kepatuhan pasien DMT2, dengan nilai $p=0,002$, yang menunjukkan bahwa semakin baik edukasi yang diterima pasien maka semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap terapi yang dijalani. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa pengetahuan dan pemahaman yang adekuat mengenai penyakit dan pengobatan menjadi determinan utama dalam perilaku kepatuhan pasien. Sejalan dengan penelitian tersebut, ([Drissianti et al., 2025](#)) dalam desain quasi-experimental menunjukkan bahwa edukasi self-management secara signifikan meningkatkan aktivitas self-care pasien, khususnya dalam aspek aktivitas fisik ($p=0,000$). Aktivitas fisik merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan DMT2 karena berkontribusi terhadap peningkatan sensitivitas insulin dan kontrol glikemik.

Peningkatan self-care ini secara tidak langsung mencerminkan peningkatan kepatuhan terhadap rekomendasi terapi nonfarmakologis yang diberikan tenaga kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh ([Silalahi et al., 2023](#)) menunjukkan bahwa intervensi edukasi self-management berdampak signifikan terhadap peningkatan *self-management*, *self-efficacy*, dan pengendalian kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan pasien dalam mengelola penyakitnya secara mandiri sehingga mendukung kepatuhan terhadap pengobatan dan perawatan diri. Selain itu, Hasil penelitian ([Nurfazilah et al., 2023](#)) menunjukkan bahwa pemberian Diabetes Self-Management Education (DSME) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku *self-care* pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2, sehingga pasien lebih mampu melakukan perawatan diri secara mandiri. Implementasi DSME yang optimal meningkatkan pemahaman pasien terhadap pengelolaan diet, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat, serta pencegahan komplikasi.

Peningkatan pemahaman ini menjadi landasan perubahan perilaku kesehatan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor pasien dalam menjalankan terapi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh ([Ryandini et al., 2025](#)) menggunakan desain pra-eksperimental menemukan bahwa terdapat pengaruh

signifikan DSME terhadap kontrol gula darah pasien DMT2 ($p < 0,05$). Kontrol gula darah yang lebih baik setelah intervensi menunjukkan bahwa pasien lebih patuh terhadap regimen pengobatan dan anjuran perawatan diri. Penurunan kadar glukosa darah pasca intervensi menjadi indikator objektif bahwa edukasi self-management berkontribusi terhadap perbaikan luaran klinis pasien. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Etlidawati et al., 2024) yang menyatakan bahwa edukasi self-management secara signifikan meningkatkan kemampuan self-care pasien diabetes. Kemampuan self-care yang meningkat mencakup kepatuhan minum obat, pengaturan pola makan, aktivitas fisik, serta pemeriksaan gula darah secara rutin.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang sistematis dan terstruktur mampu membentuk kemandirian pasien dalam mengelola penyakit kronisnya. Secara keseluruhan, keenam penelitian tersebut menunjukkan konsistensi hasil bahwa edukasi self-care atau DSME efektif dalam meningkatkan berbagai indikator pengelolaan DMT2, termasuk kepatuhan pengobatan, perilaku self-care, monitoring glukosa, serta kontrol gula darah (Drissianti et al., 2026). Meskipun desain penelitian yang digunakan bervariasi mulai dari cross-sectional hingga quasi-experimental seluruhnya menunjukkan arah hubungan yang positif antara intervensi edukasi dan perbaikan outcome pasien. Dari perspektif keperawatan, hasil ini menegaskan bahwa edukasi merupakan pilar utama dalam manajemen diabetes tipe 2 (Powers et al., 2020). Edukasi yang diberikan secara terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan serta perubahan gaya hidup. Peningkatan pengetahuan akan memengaruhi sikap dan motivasi pasien, yang pada akhirnya mendorong perubahan perilaku kesehatan secara konsisten (Bekele et al., 2021).

Dengan demikian, berdasarkan sintesis enam jurnal yang ditelaah, dapat disimpulkan bahwa edukasi self-care berperan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan dan perawatan diri pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Implementasi program edukasi yang sistematis di fasilitas pelayanan kesehatan sangat direkomendasikan sebagai strategi intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien serta mencegah komplikasi jangka panjang. Implikasi hasil penelitian ini terhadap praktik keperawatan menunjukkan bahwa perawat memiliki peran strategis sebagai edukator dalam meningkatkan kemampuan self-care pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Program Diabetes Self-Management Education (DSME) dapat diintegrasikan ke dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit, puskesmas, maupun pelayanan kesehatan komunitas melalui edukasi individual maupun kelompok. Selain meningkatkan kepatuhan pengobatan, penerapan DSME secara berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kemandirian pasien dalam mengelola penyakitnya, memperbaiki kontrol glikemik, serta menurunkan risiko komplikasi jangka panjang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Artikel yang ditelaah hanya diperoleh dari basis data Google Scholar sehingga masih terdapat kemungkinan adanya artikel relevan dari basis data lain yang belum teridentifikasi. Selain itu, jumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi relatif terbatas, yaitu enam artikel, dengan variasi desain penelitian yang berbeda sehingga hasil sintesis belum dapat menggambarkan efektivitas intervensi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih dari satu basis data serta melibatkan jumlah artikel yang lebih banyak agar diperoleh sintesis bukti yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa Diabetes Self-Management Education (DSME) efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan, kemampuan self-care, dan pengendalian kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi self-care merupakan intervensi yang dapat mendukung pengelolaan diabetes secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih dari satu basis data, melibatkan jumlah artikel yang lebih banyak, serta melakukan sintesis bukti dengan desain penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini dan seluruh proses

dilakukan secara independen tanpa pengaruh pihak mana pun.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, termasuk institusi dan responden, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian literature review ini.

Pendanaan

Penelitian ini merupakan studi literature review yang seluruh pendanaannya ditanggung secara mandiri oleh peneliti.

References

- American Diabetes Association Professional Practice Committee. (2023). Introduction and Methodology: Standards of Care in Diabetes. *Diabetes Care*, 47(Supplement_1), S1–S4. <https://doi.org/10.2337/dc24-SINT>
- Azharuddin, M., Adil, M., Sharma, M., & Gyawali, B. (2021). A systematic review and meta-analysis of non-adherence to anti-diabetic medication: Evidence from low- and middle-income countries. *International Journal of Clinical Practice*, 75(11), e14717. <https://doi.org/10.1111/ijcp.14717>
- Azizah, M., Khotimah, H., & Kholisotin, K. (2022). Efektifitas Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 707–712. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i2.833>
- Bekele, B. B., Negash, S., Bogale, B., Tesfaye, M., Getachew, D., Weldekidan, F., & Balcha, B. (2021). Effect of diabetes self-management education (DSME) on glycated hemoglobin (HbA1c) level among patients with T2DM: Systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 15(1), 177–185. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.12.030>
- Chindankutty, N. V., & Devineni, D. (2023). Self-Efficacy and Adherence to Self-Care Among Patients With Type 2 Diabetes: A Systematic Review. *Journal of Population and Social Studies [JPSS]*, 31, 249–270. <https://so03.tci-thaijo.org/index.php/jpss/article/view/262231>
- Davies, M. J., Aroda, V. R., Collins, B. S., Gabbay, R. A., Green, J., Maruthur, N. M., Rosas, S. E., Del Prato, S., Mathieu, C., Mingrone, G., Rossing, P., Tankova, T., Tsapas, A., & Buse, J. B. (2022). Management of Hyperglycemia in Type 2 Diabetes, 2022. A Consensus Report by the American Diabetes Association (ADA) and the European Association for the Study of Diabetes (EASD). *Diabetes Care*, 45(11), 2753–2786. <https://doi.org/10.2337/dci22-0034>
- Drissianti, P., Mauliza, R., & Harkensia, L. S. (2025). Efektifitas Edukasi Self-Management Terhadap Self-Care Monitoring Gula Darah pada Pasien Dm Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 7512–7517. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.46710>
- Drissianti, P., Saputra, F., Risca, A., & Ismuhadi, I. (2026). Edukasi self-management untuk meningkatkan self-care aktifitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *JOURNAL of Public Health Concerns*, 5(11), 818–824. <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2219>
- Etlidawati, E., Romdhoni, M. F., Yulistika, D., & Linggardini, K. (2024). Self-Management Education pada Pasien Diabetes Melitus. *Faletehan Health Journal*, 11(01), 45–50. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.679>
- Evans, M., Engberg, S., Faurby, M., Fernandes, J. D. D. R., Hudson, P., & Polonsky, W. (2022). Adherence to and persistence with antidiabetic medications and associations with clinical and economic outcomes in people with type 2 diabetes mellitus: A systematic literature review. *Diabetes, Obesity & Metabolism*, 24(3), 377–390. <https://doi.org/10.1111/dom.14603>
- International Diabetes Federation. (2025). IDF Diabetes Atlas 2025. *Diabetes Atlas*. <https://diabetesatlas.org/resources/idf-diabetes-atlas-2025/>
- Karlsson, A. V., Petersson, T., & Wickman, U. L. (2026). Factors Influencing Adherence to Self-Care in Patients with Type 2 Diabetes: A Systematic Literature Review. *Healthcare*, 14(7), 941. <https://doi.org/10.3390/healthcare14070941>
- Kemenkes RI. (2024, June 28). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Nurfazilah, Mulfianda, R., & Masthura, S. (2023). Effect of Diabetes Self-Management Education (DSME) Method on Self-Care Behavior in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 6(2), 115–123. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v6i2.2380>
- Powers, M. A., Bardsley, J. K., Cypress, M., Funnell, M. M., Harms, D., Hess-Fischl, A., Hooks, B., Isaacs, D., Mandel, E. D., Maryniuk, M. D., Norton, A., Rinker, J., Siminerio, L. M., & Uelmen, S. (2020). Diabetes

- Self-management Education and Support in Adults With Type 2 Diabetes: A Consensus Report of the American Diabetes Association, the Association of Diabetes Care & Education Specialists, the Academy of Nutrition and Dietetics, the American Academy of Family Physicians, the American Academy of PAs, the American Association of Nurse Practitioners, and the American Pharmacists Association. *Diabetes Care*, 43(7), 1636–1649. <https://doi.org/10.2337/dci20-0023>
- Romadlon, D. S., Tu, Y.-K., Chen, Y.-C., Hasan, F., Kurniawan, R., & Chiu, H.-Y. (2024). Comparative Effects of Diabetes Self-Management Programs on Type 2 Diabetes Clinical Outcomes: A Systematic Review and Network Meta-Analysis. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*, 40(6), e3840. <https://doi.org/10.1002/dmrr.3840>
- Ryandini, T. P., Nurhadi, M., Pitaloka, D., & Sugiarta, A. (2025). Pengaruh Diabetes Self-Management Education (DSME) Terhadap Pengendalian Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 10(1), 8–16. <https://doi.org/10.33655/mak.v10i1.228>
- Silalahi, L. E., Irawati, D., Anggraeni, D., Jumaiyah, W., & Abriyanti, R. M. (2023). Penerapan Intervensi Edukasi terhadap Self-Management, Self Efficacy dan Nilai Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3745–3753. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7929>
- Sun, H., Saeedi, P., Karuranga, S., Pinkepank, M., Ogurtsova, K., Duncan, B. B., Stein, C., Basit, A., Chan, J. C. N., Mbanya, J. C., Pavkov, M. E., Ramachandaran, A., Wild, S. H., James, S., Herman, W. H., Zhang, P., Bommer, C., Kuo, S., Boyko, E. J., & Magliano, D. J. (2022). IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 183. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.109119>
- World Health Organization. (2024). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Yusra, A., & Waluyo, A. (2022). Family Support Toward Adherence and Glycemic Control of Type 2 Diabetes Patient: A Systematic Review. *Problems of Endocrine Pathology*, 79(1), 100–111. <https://doi.org/10.21856/j-PEP.2022.1.14>